

TINJAUAN PUSTAKA

KELAMBU CELUP PERMETRIN**Nora Harminarti**

Staf Pengajar Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas,
E-mail; harminarti@yahoo.com, ra_melati@yahoo.com.sg

Abstrak

Penyakit malaria masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan untuk mengatasinya, seperti penanggulangan vektor, pengobatan penderita dan perbaikan lingkungan. Di samping itu penting bagi masyarakat untuk melindungi diri dari gigitan nyamuk. Salah satu caranya adalah dengan penggunaan kelambu yang dikombinasi dengan insektisida seperti permetrin, yang dikenal dengan istilah kelambu celup permetrin. Permetrin merupakan insektisida golongan piretroid sintetik, bersifat fotostabil dan neuropoison terhadap serangga, tidak toksik bagi organisme lain hanya menimbulkan iritasi ringan pada kulit. Ia larut di dalam air, bersifat racun perut atau racun kontak dengan daya residu lebih kurang 6 bulan. Bentuk kelambu bisa empat persegi panjang dengan ukuran yang bervariasi. Bahan yang digunakan bisa bermacam-macam, dengan bahan poliester dan nilon memiliki daya bunuh terhadap nyamuk anophelini lebih tinggi dibandingkan dengan katun. Penggunaan kelambu celup ini cukup efektif di daerah malaria bertransmisi rendah dan sedang, sedangkan di daerah bertransmisi tinggi penggunaannya harus dikombinasi dengan pengobatan.

Kata kunci : kelambu celup - permetrin - piretroid sintetik

Abstract

Malaria is still a public health problem in Indonesia. Many efforts have been done to overcome it, such as vector control, patient treatment and environment improvement. It is important for people to protect themselves from mosquito bite. One of these efforts is the use of bed net impregnated with insecticide such as permethrin, which is known as perme-thrin-impregnated bed net. Permethrin is a synthetic pyrethroid insecticide, photostable and neuropoisonous to insect, but only induce slight irritation at the skin of other organism. It is water soluble, has stomach poison or contact poison effect with residual power around six months. Bed net might take a form of four square with variable size. The material may vary, but polyester and nylon have better killing power against anopheline mosquitoes than cotton. The use of this impregnated net in low and middle malaria transmission area is so effective, while in high transmission area it must be combined with the proper treatment.

Keywords: mosquito net impregnated - permethrin - synthetic pyrethroid